

**PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK MTs.NU NGANTANG DALAM  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI MASA PENDEMIK**

Ainiatul Muallimah  
Universitas Islam Malang  
[ainiatulmuallimah779@gmail.com](mailto:ainiatulmuallimah779@gmail.com)

Moh Eko Nasrulloh  
Universitas Islam Malang  
[eko.nasrulloh@unisma.ac.id](mailto:eko.nasrulloh@unisma.ac.id)

Lutvi Martha Ayunda  
Universitas Islam Malang  
[marthaayunda7@gmail.com](mailto:marthaayunda7@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this article is to identify obstacles in the teaching and learning process carried out online in MTs NU Ngantang, where the teaching and learning process is carried out at home due to the Covid-19 epidemic. An obstacle to the teaching and learning process carried out at home is not only experienced by students, but also by educators and parents alike. There are obstacles for students because some students still do not understand using internet technology including facilities that are not available. There is an obstacle that is troubling parents, namely the increased expense of expenses due to internet quota costs. Constraints for teachers because they have to communicate and coordinate with parents, other teachers, and the principal without face to face*

*keywords: Teaching and learning process. pandemic covid-19*

**A.Pendahuluan**

Pendidikan merupakan alat untuk mengubah cara berpikir dan bertindak menuju suatu tujuan yang bermakna nilai dalam kehidupan baik secara individu, masyarakat, atau negara. Pengertian pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan agar proses belajar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia karakter, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi, melalui pendidikan, pola pikir ditanamkan, menanamkan nilai-nilai, mengembangkan potensi diri dan membentuk kepribadian, sehingga dapat ditransformasikan dari generasi ke generasi demi peradaban manusia dalam kehidupannya masyarakat, bangsa dan negara.

Sejak Corona virus menyebar dengan cepat secara global, kondisi ini menuntut warganya untuk *tinggal di rumah*, bekerja, beribadah, dan belajar di rumah. Akibat munculnya wabah covid-19 tidak hanya pendidikan di tingkat sekolah Dasar/Madrasah, pendidikan di tingkat sekolah Dasa/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Stanawiyah, dan sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan

tinggi (Universitas) baik yang berada dibawah kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementrian Agama RI semua memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online<sup>1</sup>.

Pembelajaran jarak jauh adalah sistem pembelajara yang tidak dilaksanakan secara lansung didalam satu ruangan dan interaksi tatap muka dengan lansung antara pengajar dan pembelajaran<sup>2</sup>. Pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan yang berbeda bagi siswa,orang tua murid, dan guru pada pelaksanaanya pengajar mencari dan menyiapkan bergai cara dan alat pembelajaran seperti laptop, computer, dan hendphone agar materi bisa tersampaikan dan diterima dengan baik oleh para pembelajar.

Pada pembelajaran jarak jauh selama masa pendemi covid-19, tentang hambatan tidak hanya pada keterbatasan sarana pendukung teknologi dan internet<sup>3</sup>. Adapun hambatan lain pada pelaksanaanya adalah penambahan beban orang tua karna koneksi jaringan internet memerlukan banyak kuota, dan para orang tua yang harus mendampingi anak-anak mereka saat pembelajaran sedang berlansung,hambatan bagi guru adalah tidak semua siswa mahir dalam menggunakan teknologi internet selama pembelajaran berlansung.

Pada masa pendemi covid-19 pembelajaran jarak jauh dilaksanakan sebagai bentuk upayah pencegahan penyebaran virus covid-19<sup>4</sup>. pada protokol pencegahan penyebaran virus covid-19 disebutkan bahwa masyarakat diminta untuk menghindari kerumunan atau pengumpulan orang. pada konteks pembelajaran di sekolah atau universitas perguruan tinggi, pengumpulan orang dan inteks lansung antara civitas akademik (guru, siswa, dosen, mahasiswa, dan civitas akdemik lainnya) dalam suatu lingkungan sekolah atau perguruan tinggi bisa saja menjadi sarana yang memiliki potensi besar untuk terjadinya penyebaran covid-19. maka karena itu, sistem pembelajaran jarak jauh menjadi upaya penting dalam rangka menekan penyebaran virus secara luas, khususnya dikalangan pengajar dan pembelajar. Tujuan Penulisan Artikel ini adalah untuk menjelaskan secara mendalam tentang: kendala yang dihadapi murid dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemik, kendala yang dirasakan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemik serta kendala yang dihadapi guru selama proses belajar dan pembelajaran dimasa pandemik

## **B. Metode**

Jenis metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus fokus pada sekolah yang kami teliti yaitu Mts.NU Ngantang.Data yang di peroleh didapat dengan

---

<sup>1</sup> Rokhani, Cicilia Tri Suci. 2020. “Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):424– 37.

<sup>2</sup> Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. “Pemamfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Cakrawala Kependidikan* 8(2):218616.

<sup>3</sup> Latip, Abdul. 2020. “Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.” *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi* 9 9 Pembelajaran 1(2):108–16.

<sup>4</sup> Rusyana, Ayi Yunus, Dedi Supriyadi, Ali Khosim, and Fahmi Hasan Nugroho. 2020. “Fatwa Penyelenggaraan Ibadah Di Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia Dan Mesir.” *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*.

mnggunakan insrumen wawancara dan analisis dokumen serta observasi proses pembelajaran di sekolah.Selain itu digunakan juga data sekunder dari jurnal , artikel penelitian,dan literatur yang bersikan mengenai dampak covid – 19 bagi pembelajaran di indonesia sehingga di harapkan dengan penulisan artikel ini dapat memberikan gambaran kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembalajaran.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### *A. Kendala yang dihadapi peserta didik*

Kendala yang dihadapi peserta didik yang menjalani peran sebagai peserta didik merupakan tanggung jawab bangsa<sup>5</sup>. ada beberapa kendala yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah dimana para murid merasa terpaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana yang memadai.1. Failitas sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online yang dilakukan di rumah seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti: laptop,computer ataupun handphone. yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar online<sup>6</sup> (MZ and Hamid 2020).2. kendala lain murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya, serta bertatap muka dengan gurunya. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat parah murid perlu untuk beradaptasi dan mereka mengalami perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka<sup>7</sup>. Kendalaya yang juga dialami murid adalah dimana sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai merasa jenuh berada di rumah dan mereka ingin segera kembali bersekolah agar mereka bisa bermain dengan teman-temannya lagi, karena murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan temannya, bermain dan bercanda gurau dengan temannya, serta bertatap muka dengan gurunya. Belajar online memberikan kesempatan baik guru ataupun siswa untuk tidak disiplin<sup>8</sup>.

Peserta didik akan kehilangan jiwa sosial. Jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan temannya akan tetapi kali ini mereka tidak bisa dan hanya sendiri di rumah bersama orang tuanya, interaksi dengan sesama teman, guru dan orang-orang disekolah akan menjadi berkurang<sup>9</sup>. Adanya wabah covid-19 membuat para peserta didik terpaksa harus menggunakan teknologi, sehingga mereka suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Dimana seharusnya setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para pendidik agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran

---

<sup>5</sup> Awaru, A. Octamaya Tenri. 2017. "Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah." Pp. 221–30 in *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial*. Vol. 2

<sup>6</sup> MZ, Ahmad Busthomy and Abdulloh Hamid. 2020. "Kesiapan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Smk Antartika 2 Sidoarjo." Hlm.2

<sup>7</sup> Amien, Mappadjantji. 2005. *Kemandirian Lokal: Konsepsi Pembangunan, Organisasi, Dan Pendidikan Dari Perspektif Sains Baru*. Gramedia Pustaka Utama.

<sup>8</sup> Angraeny, Nety and A. Octamaya Tenri Awaru. 2018. "Upaya Guru Sosiologi Dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Model-Model Pembelajaran Di Sma Negeri Kabupaten Polewali Mandar." *JURNAL SOSIALISASI* 74–78

<sup>9</sup> Amini, Yys Semai Jiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Grasindo. Hlm23

untuk meningkatkan kualitas anak didik disekolah terkhusus di pelosok pedesaan karna banyak orang tua murid tidak mengerti dengan teknologi (handphone)<sup>10</sup>.

### *B. Kendala yang dihadapi orang tua*

Kendala yang dihadapi para orang tua adalah: 1) adanya tambahan biaya pembelian kuota internet yang menjadi bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan di perlukan kouta yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kouta internet<sup>11</sup> (Purwanto et al. 2020). 2) Kendala lain yang di rasakan orang tua yaitu harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak untuk mendampingi pembelajaran mereka yang dilakukan secara online, mereka harus membagi waktu lagi untuk mendampingi anak-anaknya dalam pembelajaran online, tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang menjadi terkendala, terkadang para orang tua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama anak mereka. Pembelajaran online membuat para orang tua merasa terpaksa harus menggunakan teknologi walaupun ada beberapa di antara mereka ada yang tidak mengerti.

Sehingga suka tidak suka mau tidak mau mereka harus belajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Dimana orang tua harus menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan kepada anak-anak agar mereka bisa menggunakan teknologi moderen dalam pembelajaran guna untuk meningkatkan kualitas berfikir anaknya. Orang tua yang tidak mampu menggunakan teknologi tetapi harus mendampingi pembelajaran anak dirumah terkadang melampiaskan kepada gurunya<sup>12</sup> (Loebis 2000). Meskipun demikian, ada juga orang tua peserta didik yang sangat apresiatif mengajar dua anak di rumah saja sulit, apalagi seperti pendidik yang harus mengajar anak didik 20 anak bahkan lebih dari 20an anak di kelas. Yoo (2004) merasakan adanya kesenjangan antara ideal dan kenyataan dalam mengintegrasikan interaksi sebagai bagian dari aktivitas online dalam pembelajaran<sup>13</sup>.

### *C. Kendala yang dihadapi para pendidik*

Kendala yang dihadapi para pendidik selama proses belajar dan pembelajaran yaitu: 1) peserta didik tidak semua mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, kompetensi pendidik dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi kualitas program pembelajaran, maka dari itu sebelum di adakan program

---

<sup>10</sup> Roqib, Moh. 2009. Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat. LKIS Pelangi Aksara.

<sup>11</sup> Purwanto, Agus, et al. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID- 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):1-12.

<sup>12</sup> Loebis, A. R. 2000. *Panduan Praktis Bagi Orang Tua: Mendampingi Remaja Meraih Sukses*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

<sup>13</sup> Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, and Ratna Setyowati Putri. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID- 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):1-12.

kelas online para pendidik juga wajib diberikan pelatihan terlebih dahulu<sup>14</sup>. Kendala lain yang juga dirasakan pendidik pada proses belajar mengajar online yang dilakukan di rumah tanpa sarana dan prasarana yang memadai padahal Fasilitas sangat penting demi kelancaran proses belajar mengajar, dimana untuk pembelajaran online di rumah seharusnya disediakan laptop, komputer atau pun handphone yang akan memudahkan untuk memberikan materi belajar mengajar online<sup>15</sup>. Kendala lain para pendidik belum pernah atau terbiasa mengajar jarak jauh karna selama ini sistem belajar melalui tatap muka, pendidik terbiasa berada di lingkungan sekolah untuk berinteraksi dengan peserta didik.

Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para pendidik perlu waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas belajar<sup>16</sup>. Kendala selanjutnya yang dialami oleh pendidik yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat para pendidik merasa jenuh, karena pendidik akan kehilangan jiwa sosial. Karena disekolah pendidik bisa berinteraksi dengan siswa tetapi kali ini berbeda, pendidik dan peserta didik hanya berada di rumah saja, adanya wabah covid-19 membuat para pendidik harus menggunakan teknologi, setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan pembimbingan teknis kepada pendidik dan peserta didik agar bisa menggunakan teknologi moderen dalam proses pembelajaran.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Kendala yang dihadapi para peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 adalah: 1) Sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak merasa jenuh berada di rumah dan mereka ingin segera kembali bersekolah bermain dengan temannya, 2) Murid belum ada budaya belajar jarak jauh, 3) Fasilitas seperti laptop, computer dan hand phone tidak tersediakan.

2. Kendala yang dihadapi orang tua murid dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 adalah: 1) Tambahan biaya pembelian kuota internet yang menjadi bertambah karena teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet, 2) Orang tua harus membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran online berlangsung.

3. Kendala yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemik covid-19 adalah: 1) tidak semua peserta didik mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, 2) Tanpa sarana dan prasarana yang memadai demi kelancaran belajar mengajar 3) Guru belum pernah dan terbiasa mengajar jarak jauh karna selama ini sistem pembelajaran melalui tatap muka.

---

<sup>14</sup> Nurdyasnyah, Nurdyasnyah and Widodo Andiek. 2015. "Inovasi Teknologi Pembelajaran." Hlm.2

<sup>15</sup> Ismayanti, Nunung. 2012. "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mahasiswa Komunikasi Islam Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara." Hlm.3.

<sup>16</sup> Muhith, Abdul and Sandu Siyoto. 2016. Pendidikan Keperawatan Gerontik. Penerbit Andi.

### Daftar Rujukan

- Amien, Mappadjantji. 2005. *Kemandirian Lokal: Konsepsi Pembangunan, Organisasi, Dan Pendidikan Dari Perspektif Sains Baru*. Gramedia Pustaka Utama.
- Amini, Yys Semai Jiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Grasindo.
- Angraeny, Nety and A. Octamaya Tenri Awaru. 2018. "Upaya Guru Sosiologi Dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Model-Model Pembelajaran Di Sma Negeri Kabupaten Polewali Mandar." *JURNAL SOSIALISASI* 74–78.
- Awaru, A. Octamaya Tenri. 2017. "Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah." Pp. 221–30 in *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial*. Vol. 2.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. "Pemamfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran." *Jurnal Cakrawala Kependidikan* 8(2):218616.
- Ismayanti, Nunung. 2012. "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mahasiswa Komunikasi Islam Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara."
- Latip, Abdul. 2020. "PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19." *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi* 9 9 Pembelajaran 1(2):108–16.
- Loebis, A. R. 2000. *Panduan Praktis Bagi Orang Tua: Mendampingi Remaja Meraih Sukses*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muhith, Abdul and Sandu Siyoto. 2016. *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Penerbit Andi.
- MZ, Ahmad Busthomy and Abdulloh Hamid. 2020. "KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO."
- Nurdyasnyah, Nurdyansyah and Widodo Andiek. 2015. "Inovasi Teknologi Pembelajaran."
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, and Ratna Setyowati Putri. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID- 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):1–12.
- Rokhani, Cicilia Tri Suci. 2020. "Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):424– 37.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. LKIS Pelangi Aksara.
- Rusyana, Ayi Yunus, Dedi Supriyadi, Ali Khosim, and Fahmi Hasan Nugroho. 2020. "Fatwa Penyelenggaraan Ibadah Di Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia Dan Mesir." *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*.

Siregar, Abdul Hakim. 2017. *Membela Guru Pada Masa Tiga Mendikbud: Dari Mohammad Nuh, Anies Baswedan Hingga Muhadjir Effendy: Sebuah Pengalaman Guru Yang Konfrontatif Dan Emosional*. Deepublish.

Winanti, Poppy S., Paska B. Darmawan, and Treviliana E. Putri. n.d. "BAB 2 Komparasi Kebijakan Negara: Menakar Kesiapan Dan Kesigapan Menangani COVID-19."